

	Jurnal Ilmiah MADIYA Masyarakat Mandiri Berkarya	
	Vol.3 No.3, November 2022: 15-20	E-ISSN: 2775-779X

Memasarkan Bisnis Katering Ibu-Ibu PKK Melalui Pemanfaatan Digital Marketing Melalui Aplikasi *Google My Bisnis*

Desri Wiana¹, Nursiah Fitri², Safaruddin³, Ika Mary Pasaribu⁴.

^{1,2,3,4}Jurusan Administrasi Niaga, Politeknik Negeri Medan, 20155, Medan, Indonesia

E-mail: desriwiana@polmed.ac.id, nursiahfitri@polmed.ac.id, safaruddin@polmed.ac.id, ikamary@polmed.ac.id

Abstrak

Kegiatan ini dimulai dari adanya kebutuhan kelompok Ibu-ibu PKK Desa Karang Anyar, Kecamatan Pegajahan untuk mengembangkan kegiatan katering menjadi sebuah unit bisnis. Permasalahannya adalah selama ini kelompok ibu-ibu PKK belum melakukan kegiatan pemasaran dalam memperkenalkan produk mereka, terutama kegiatan pemasaran secara digital. Di tengah kecanggihan teknologi sekarang, maka ibu-ibu PKK harus mampu memasarkan produk mereka secara online dengan menggunakan digital marketing. Satu diantara aplikasi yang digunakan adalah *Google My Bisnis* atau Google BisnisKu. Melalui sosialisasi dan pelatihan strategi digital marketing dengan memanfaatkan media sosial diharapkan akan dapat memberi pengetahuan kepada kelompok Ibu-ibu PKK mengenai cara agar dapat memperluas jaringan konsumen dalam memasarkan produknya sehingga dapat meningkatkan keunggulan bersaing. Untuk mencapai hal tersebut Tim PKM Polmed memberikan sosialisasi dan pelatihan kepada ibu-ibu PKK dalam hal merencanakan dan membuat bisnis, membuat materi promosi, menggunakan aplikasi Google BisnisKu dan juga memberikan bantuan untuk melengkapi peralatan yang dibutuhkan untuk kegiatan memasak.

Kata Kunci: *PKK, Google BisnisKu, Digital Marketing*

Abstract

This activity started with the need for a group of PKK mothers in Karang Anyar Village, Pegajahan District, to develop catering activities into a business unit. The problem is that so far, the PKK women's group has not carried out marketing activities in introducing their products, especially digital marketing activities. In the midst of today's technological sophistication, PKK women must be able to market their products online using digital marketing. One of the applications used is Google My Business or Google My Business. Through dissemination and training on digital marketing strategies by utilizing social media, it is hoped that it will be able to provide knowledge to the PKK group of women on how to expand the consumer network in marketing their products so as to increase competitive advantage. To achieve this, the PKM Polmed Team provided socialization and training to PKK mothers in planning and creating a business, creating promotional materials, using the Google My Business application, and also providing assistance in completing the equipment needed for cooking activities.

1. Pendahuluan

Desa Karang Anyar merupakan salah satu wilayah administratif Kecamatan Pegajahan Kabupaten Serdang Bedagai. Desa Karang memiliki jumlah penduduk 3.059 warga yang terdiri dari 755 kepala keluarga yaitu 1.501 laki-laki dan 1.558 perempuan. Desa Karang Anyar terbagi menjadi tiga dusun yaitu Dusun I, Dusun II dan Dusun III. Sebagian besar penduduknya memenuhi kebutuhan mereka dengan mayoritas bekerja sebagai pengrajin batu bata. Hampir 242 kepala rumah tangga bekerja sebagai pengrajin batu bata, baik menjadi pengrajin dilahan milik sendiri atau di lahan milik orang lain.

Pemberdayaan adalah upaya untuk meningkatkan kemampuan seseorang atau kelompok sehingga mampu melaksanakan tugas dan kewenangannya melalui berbagai upaya. Pemberdayaan masyarakat dapat diartikan sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan suatu komunitas masyarakat untuk melakukan upaya dalam melaksanakan hak-hak dan tanggung jawabnya selaku anggota masyarakat. Satu diantara komunitas masyarakat itu adalah ibu-ibu PKK.

Dalam rangka menangkap peluang dan mensejahterakan rumah tangga maka ibu-ibu PKK ingin melakukan kegiatan yang produktif yaitu menciptakan bisnis melalui kegiatan penyediaan catering bagi warga yang membutuhkan. Kegiatan ini sebenarnya telah sering dilaksanakan oleh ibu-ibu PKK dalam rangka gotong royong mempersiapkan catering bagi anggota kelompoknya yang melakukan hajatan atau pesta.

Dalam rangka memperkuat keberadaan ibu-ibu PKK maka kelompok ini ingin mengembangkan kegiatan catering menjadi sebuah unit bisnis. Kegiatan ini dapat dicapai melalui kegiatan kewirausahaan. Kewirausahaan (entrepreneurship) adalah suatu proses penerapan kreativitas dan inovasi dalam memecahkan persoalan dan menemukan peluang untuk memperbaiki kehidupan atau usaha. Hal ini dimaksudkan agar dicapai sebuah perubahan sosial, melalui kegiatan ibu-ibu PKK diharapkan akan tercapai masyarakat yang berdaya, mempunyai pengetahuan dan kemampuan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya baik yang bersifat fisik, ekonomi maupun sosial, seperti memiliki kepercayaan diri, mampu menyampaikan aspirasi, mempunyai mata pencaharian, berpartisipasi dalam kegiatan sosial, dan mandiri dalam melaksanakan tugas-tugas kehidupannya.

Selama ini ibu-ibu PKK belum melakukan kegiatan pemasaran dalam memperkenalkan produk catering mereka kepada masyarakat luas. Padahal pemasaran merupakan bagian paling penting dalam melakukan usaha. Menurut Tjiptono dalam Afifah (2019), konsep pemasaran merupakan kunci untuk mewujudkan tujuan organisasi yang terletak pada kemampuan organisasi dalam menciptakan, memberikan, dan mengkomunikasikan nilai pelanggan kepada pasar sasaran secara lebih efektif dibandingkan pesaing. Oleh karena itu kegiatan pemasaran ini harus direncanakan agar bisa membuat orang membeli produk yang ditawarkan.

Di tengah kecanggihan teknologi sekarang, maka ibu-ibu PKK harus mampu memasarkan produk mereka secara online dengan menggunakan digital marketing. Digital marketing adalah pemasaran yang memanfaatkan alat atau media digital untuk menjangkau target konsumen secara cepat, tepat dan luas (Septiningrum, dkk.: 2020). Selain itu juga bisa lebih efektif dan efisien dalam penggunaan dana iklan untuk kepentingan usaha atau bisnis (Barokah, dkk.: 2021). Sosialisasi strategi digital marketing dalam bentuk pemanfaatan media sosial sangatlah penting karena dapat memberi pengetahuan kepada para pelaku bisnis mengenai cara maupun tahapan dalam memperluas jaringan konsumen melalui pemanfaatan media sosial dalam memasarkan produknya sehingga dapat meningkatkan keunggulan bersaing bagi pelaku usaha tersebut (Sulaksono, 2020).

Di sisi lain, pelaku bisnis harus menumbuhkan keberanian untuk mencoba hal yang baru, Ibu-ibu PKK harus dapat menguasai pengembangan teknologi dengan menggunakan media sosial, dalam pengembangan usaha di masa depan. Dengan media sosial, tentu akan mendukung kesuksesan bisnis, akan menarik minat konsumen untuk mencapai pasar yang lebih luas. Situasi ini mengharuskan pemasar mengoptimalkan strategi pemasaran dan produktivitas mereka. Perkembangan teknologi membawa dampak yang signifikan bagi para pelaku bisnis. Sehingga, mau tidak mau, pelaku bisnis harus menyesuaikan diri dengan pemasaran yang dulunya menggunakan konvensional (offline) saat ini beralih ke kontemporer (online).

Ada banyak aplikasi yang digunakan dalam memasarkan produk. Satu diantaranya adalah aplikasi google bisnisku. Google Bisnisku sangat cocok dengan target pasar lokal. Google Bisnisku dapat membantu memberikan informasi tentang usaha atau bisnis yang dilakukan. Selain itu bisnis juga mendapatkan peluang untuk direview oleh pelanggan yang pada akhirnya akan meningkatkan penjualan produk.

Sebagai usaha yang akan dijalankan tentu saja ibu-ibu PKK memerlukan bantuan dalam hal pelatihan mengenai merencanakan dan membuat bisnis, membuat materi promosi, menggunakan aplikasi Google Bisnisku dan bantuan untuk melengkapi peralatan yang dibutuhkan untuk kegiatan memasak.

Untuk itu, Tim Pengabdian Masyarakat Polmed melalui program PKM bekerjasama dengan ibu-ibu PKK membantu untuk membangun dan mengembangkan kegiatan catering menjadi lahan bisnis ibu-ibu PKK, sehingga dapat menambah penghasilan ibu-ibu PKK. Melalui kegiatan penyuluhan dan pelatihan kepada 20 orang kader PKK, dengan latar pendidikan beragam yaitu 2 orang berpendidikan sarjana, 15 orang SMA dan 3 orang SMP. Diharapkan ibu-ibu PKK dapat mengembangkan usaha mereka. Kegiatan ini bila ditekuni akan bisa menambah pendapatan keluarga, bahkan dapat dikembangkan dengan produk-produk lain.

2. Metode Pelaksanaan

Kegiatan Pengabdian Kemitraan Masyarakat (PKM) ini akan dilakukan dalam beberapa tahap dengan menggunakan metode melalui penyuluhan dan pendampingan membangun

dan memasarkan usaha catering, pendampingan dan pelatihan pembuatan Google Bisnisku sebagai media promosi *online*, pelatihan membuat materi promosi dan membantu menyediakan perlengkapan memasak.

1. Tahap pertama, Survey lokasi, Pada tahapan ini, tim pengabdian melakukan audiensi dengan kepala desa dan pengurus RT/RW setempat untuk mentabulasi permasalahan utama yang dihadapi PKK di desa Karang Anyar. Setelah survei lokasi dan persetujuan mitra didapatkan, tim pengabdian mencari lokasi yang tepat untuk menyelenggarakan kegiatan ini. Penyusunan bahan/materi pelatihan, yang meliputi: makalah dan modul untuk kegiatan pelatihan. Pemateri dan tim pengabdian kemudian membuat makalah yang berisi materi dan tutorial agar memudahkan para peserta pada saat pelatihan.
2. Tahap kedua, Pelatihan, Tahap ini menjelaskan tentang pentingnya bagi ibu-ibu PKK sebagai pelaku usaha untuk mengetahui aplikasi Google Bisnisku dan mengaplikasikannya di dunia usaha. Selanjutnya, sesi pelatihan yang menitik beratkan pada kemampuan membuat bahan materi pemasaran dengan menggunakan aplikasi Google Bisnisku. Pemberian pelatihan ini dilakukan dengan teknik demonstrasi praktik langsung agar para pelaku usaha mendapatkan pengalaman langsung sekaligus pengayaan dari tim PKM.
3. Tahap ketiga, dilakukan kegiatan Penyuluhan, melalui kegiatan ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan mengenai konsep berusaha dengan menggunakan digital marketing melalui aplikasi Google Bisnisku. Selain itu melalui penyuluhan juga dapat mentransfer konsep pentingnya berwirausaha. untuk menambah pendapatan keluarga. Materi Penyuluhan akan disampaikan bersama oleh tim Pengabdian masyarakat dan mahasiswa Polmed
4. Tahap keempat, evaluasi, kegiatan ini dilakukan dengan mengevaluasi kegiatan melalui kuisioner apakah kegiatan memberikan pengetahuan, keterampilan dan manfaat bagi peserta yang mengikuti kegiatan. Indikator keberhasilan adalah jika peserta merasa mendapatkan solusi dari permasalahannya dalam hal mempromosikan produk cateringnya. Hal lain yang dijadikan indikator keberhasilan adalah tim berhasil membuat akun catering ibu PKK dengan aplikasi google bisnisku dan memotivasi ibu-ibu PKK untuk mempelajari teknologi terkini mengenai google bisnisku yang tentunya mereka mau menggunakannya dalam upaya meningkatkan penjualan mereka.

Pada tahap pelaksanaan dilakukan sosialisasi tentang pentingnya pemasaran digital di masa sekarang. Salah satu aplikasi yang dapat digunakan adalah aplikasi Google Bisnisku. Pertama sekali kegiatan dilakukan dengan menginstal aplikasi google bisnisku yang disesuaikan dengan profil usaha catering. Tujuannya agar usaha catering ini dapat ditemukan di google pencarian dan Maps. Kegiatan dilanjutkan dengan pelatihan kepada ibu PKK menggunakan aplikasi google bisnisku sebagai sarana untuk menjual produk secara online. Pelaku usaha akan dapat berinteraksi dengan konsumennya melalui fitur ulasan, disamping itu pelaku usaha juga dapat mengupdate informasi mengenai produk cateringnya yang kemudian di share kepada pelanggan. Melalui aplikasi google bisnisku pelaku usaha juga akan dapat mengevaluasi usahanya melalui ulasan pelanggan, dari mana pelanggan berasal dan bagaimana mereka mendapatkan informasi dari pelaku usaha.

Pada kegiatan ini juga diberikan pengetahuan untuk membuat materi promosi dan memasukkannya dala aplikasi Google BisnisKu.

3. Hasil Dan Pembahasan

Pada Saat Sebelum Pelaksanaan Kegiatan, Ibu-Ibu PKK Belum Mempunyai Strategi Pemasaran Digital Marketing, maka melalui kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini, dapat ditransfer pengetahuan dan teknologi kepada mitra. Mitra diberikan modul untuk mempersiapkan strategi pemasaran menggunakan digital marketing melalui Aplikasi Google Bisnisku (Google My Bisnis). Selain itu, usaha catering Ibu-Ibu PKK telah dapat diakses pada aplikasi Google Bisnisku. Ibu-Ibu PKK juga memperoleh bantuan berupa peralatan memasak.

Sebagai evaluasi diakhir kegiatan, diberikan tanya jawab kepada peserta mengenai manfaat kegiatan ini. Dari hasil evaluasi diperoleh informasi, walaupun penggunaan aplikasi ini masih dirasakan sulit bagi ibu-ibu, tetapi telah membuka wawasan mereka akan pentingnya pemasaran lewat digital marketing. Mereka dapat meminta bantuan pada anak-anak mereka yang sudah berpendidikan menengah keatas untuk menggunakan aplikasi ini dengan menggunakan modul yang sudah diberikan. Dengan demikian diharapkan mereka akan dapat mengembangkan materi-materi promosi mereka lewat aplikasi google bisnisku.

Setelah menyelesaikan Pelaksanaan Kegiatan PKM, masih diperlukan bantuan agar usaha catering ini bisa menjadi cikal bakal bagi terbentuknya Bumdes di desa tersebut. Bantuan tersebut bisa berupa pendampingan manajemen usaha, manajemen produksi, penenganan logistik serta strategi pemasaran lain perlu diperkenalkan untuk membuka peluang pasar.

4. Simpulan

Setelah melakukan kegiatan Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada asyarakat maka dapat disajikan simpulan dan saran sebagai berikut: Ibu-ibu PKK desa Karang Anyar kecamatan Pegajahan kabupaten Serdang Bedagai, sangat antusias mendapatkan informasi mengenai aplikasi google bisnisku (*goole my bisnis*) dan merasa tertarik untuk dapat menggunakan secara lebih maksimal. Walaupun penggunaan aplikasi ini masih dirasakan sulit, tetapi informasi yang diterima membuka pengetahuan mereka akan pentingnya strategi pemasaran lewat digital marketing, Usaha catering ibu-ibu PKK telah dapat diakses melalui aplikasi Google BisnisKu, Untuk keberlanjutan ibu-ibu PKK masih membutuhkan bantuan untuk pendampingan membuka bisnis catering yang bisa menjadi cikal bakal BUMDES, pelatihan lain seperti mengelola unit usaha yang profesional, manajemen logistik, dan manajemen produksi, Kebutuhan untuk menambah peralatan memasak diperoleh dari bantuan yang diberikan berupa panci presto kapasitas 12 liter, panci maxim, stove meja dan kukusan dengan kapasitas 20kg. Dan saran Tim PKM menyarankan untuk memperdalam ketrampilan dalam menggunakan Google Bisnisku, berkolaborasi dengan karang taruna mengingat karang taruna terdiri dari anak-anak muda yang biasanya lebih familiar terhadap teknologi digital, yang bisa digunakan dengan menggunakan perangkat HandPhone, Untuk memajukan usaha Ibu-Ibu PKK perlu juga berkolaborasi dengan peragkat desa dengan membentuk BUMDES.

Ucapan Terima Kasih

Kami tim Pengabdian Kepada Masyarakat dengan penuh rasa syukur menyampaikan penghargaan dan mengucapkan terima kasih atas dukungan finansial yang diberikan melalui dana DIPA Politeknik Negeri Medan tahun 2022 dengan nomor kontrak: B/557/PL5/PM.01.01/22 tanggal 30 Agustus 2022.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, L., Najamuddin, M., & Humaeira, B. (2019). Efektivitas Media Promosi Pada Produk Sandwich Goreng Merek Royal Sandwich. *Agribusiness Journal*, 13(1), 1-17.
- Barokah, S., Wulandari, O. A. D., Sari, M. T., & Yuditama, I. F. (2021). Optimalisasi Digital marketing melalui Facebook Ads di Kelurahan Purwanegara. *J. Abdimas BSI J. Pengabd. Kpd. Masy*, 4(1), 17-22.
- Septiningrum, L. D., Sadiyah, K., Hasan, J. M., Gustiasari, D. R., & Darsita, I. (2020). Pengenalan Digital marketing Dalam Upaya Meningkatkan Penghasilan Ibu Rumah Tangga (IRT) Majelis Taklim Al Auladiyah. *Dedikasi Pkm*, 1(3), 1-8.
- Sulaksono, J. (2020). Peranan digital marketing bagi usaha mikro, kecil, dan menengah (umkm) desa tales kabupaten kediri. *Generation Journal*, 4(1), 41-47.